

## TAHUN BARU IMLEK DI SOLO Pesta Lampion Ditiadakan

**SOLO (KR)** - Perayaan Tahun Baru Imlek 2572 yang jatuh pada 12 Februari 2021 di Solo dengan agenda pesta ribuan lampion serta atraksi budaya selama satu bulan penuh, tahun ini ditiadakan, karena masih pandemi Covid-19. Terlebih Pemerintah Kota (Pemkot) Solo saat ini menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama 14 hari, 11-25 Januari. Ketua Panitia Bersama Imlek 2572/2021 Kota Solo, Sumartono Hadinoto mengatakan, perayaan Tahun Baru Imlek biasanya ditandai pesta lampion di sebagian Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Urip Sumoharjo, serta kawasan sekitar Pasar Gedhe. "Kami sudah berkonsultasi dengan Walikota untuk meniadakan perayaan Imlek tahun 2021 yang telah tercatat dalam kalender even Pemkot Solo maupun Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif," jelasnya, Senin (11/1). Kepada kalangan pengusaha yang biasanya terlibat dalam perayaan Tahun Baru Imlek, diharapkan mencari format atau konsep lain untuk menandai Tahun Baru Imlek. "Misalnya dengan berbagi untuk saudara-saudara kita yang terdampak pandemi Covid-19," tandasnya. (Hut)

## LLAPANGAN TEMBAK KEMBANGSARI 'Disulap' Jadi lapangan Golf

**SALATIGA (KR)** - Korem 073 Makutarama Salatiga memfungsikan lapangan tembak di Kembang Sari Kabupaten Semarang menjadi lapangan golf yang diberi nama *Merbabu Driving Golf* (MDB). Danrem 073/Makutarama Kolonel Ari Yulianto mengatakan pembuatan MDG dimaksud sebagai media mempererat silaturahmi antara TNI, Polri, Pemkot Salatiga, Pemkab Semarang, pimpinan perusahaan, serta komponen masyarakat lainnya, "Untuk meningkatkan sinergitas kerja sama dalam mengabdikan kepada masyarakat," jelasnya, Senin (11/1). Peresmian MDG ini dilakukan oleh Walikota Salatiga Yuliyanto, antara lain dihadiri Wakil Bupati Semarang Ngesti Nugraha. "Wacana membuat lapangan golf di sekitar Salatiga ini sudah dirintis 20 tahun yang lalu. Kami harapkan keberadaan MDG yang indah, nyaman dan sejuk ini akan menarik pecinta golf dari luar daerah untuk berwisata olahraga di sini," ungkapnya. (Sus)

## 'BUS BUY THE SERVICE BANYUMAS' Ditarget Beroperasi April

**BANYUMAS (KR)** - *Bus Buy The Service* (BTS) sebagai transportasi aman, nyaman dan modern yang selama ini ditunggu warga Banyumas dan Purwokerto, akan mulai beroperasi awal April 2021. Saat ini Dinas Perhubungan (Dinhub) Banyumas masih menunggu proses lelang operator di Kementerian pusat yang keputusannya pada minggu kedua Januari ini. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadi mengatakan, rencananya BTS akan beroperasi di empat koridor, yaitu di pusat Kota Purwokerto, Terminal Bulupitu menuju Kroya Cilacap, dan dari Ajibarang menuju Purwokerto. (Dri)

## PERAJIN TEMPE DI TEMANGGUNG UBAH UKURAN

# Sukoharjo Genjot Produksi Kedelai

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo sudah lama membantu perajin tahu dan tempe terkait pemenuhan kebutuhan kedelai sebagai bahan baku, dengan gerakan penanaman kedelai di sejumlah wilayah. Namun hasil panen dan kualitas kedelai dari petani belum mampu memenuhi kebutuhan sehingga perajin sering menggunakan kedelai impor.

"Sudah lebih dari lima tahun terakhir ini kami terus menggenjot produksi kedelai dari petani lokal. Penanaman kedelai diperbanyak dengan menambah luasan lahan di wilayah Kecamatan Weru. Program juga mendapat dukungan penuh dari pemerintah pusat, dengan memberikan pendampingan dan bantuan," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Netty Harjianti, Senin (11/1).

Menurutnya, penanaman awal dilakukan di lahan seluas lima hektare dan

terus berkembang hingga belasan hektare. "Hasil panen kedelai dari petani lokal tersebut tidak sepenuhnya diserap perajin tahu dan tempe, karena ukuran kedelai dinilai lebih kecil dibanding kedelai impor," tandas Netty.

Faktor lainnya, karena kebutuhan kedelai perajin tahu dan tempe sangat banyak dan belum mampu dipenuhi petani lokal. Di sisi lain, petani juga melakukan penanaman kedelai hanya sebagai sampingan pada musim kema-

rau. "Melihat kondisi ini, kami berusaha agar petani bisa tetap menanam kedelai dan hasilnya dapat terserap sepenuhnya. Di sisi lain, agar perajin tahu dan tempe bisa dengan mudah mendapatkan bahan baku kedelai untuk berproduksi," ungkap Netty.

Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo, Sutarmo mengatakan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/2020 tentang Harga Acuan Pembelian di

Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen, ditetapkan harga kedelai lokal di tingkat petani Rp 8.500 perkilogram, sedang di tingkat konsumen Rp 9.200 perkilogram. Sementara itu, harga beli kedelai impor Rp 6.550 perkilogram dan harga jual Rp 6.800 perkilogram.

"Selama ini perajin tahu dan tempe di Sukoharjo memang lebih sering menggunakan kedelai impor," tambahnya.

Sementara itu, perajin tahu dan tempe di Kabupaten Temanggung mengatasi kenaikan harga kedelai, selain dengan menaikkan harga juga mengurangi ukuran produknya. Harga kedelai impor sebagai bahan baku tempe telah mencapai Rp 10.000

perkilogram, dari sebelumnya Rp 7.000 hingga Rp 8.000 perkilogram.

"Kenaikan itu terjadi dalam dua bulan terakhir ini. Kenaikan harga biasanya saat komoditas sulit didapat. Tetapi saat ini sebenarnya kedelai mudah didapat. Ini tidak wajar," kata Junaedi, perajin tempe di Kelurahan Banyuurip Temanggung.

Perajin lain, Muhammad Jayadi mengatakan tidak berani langsung menaikkan harga jual tempe, kendati harga bahan baku naik. Langkah yang dilakukan adalah sedikit mengurangi ukuran, tanpa mengurangi kualitas. "Dengan adanya pengurangan itu, pelanggan tidak terlalu komplain dan dianggap wajar," ungkapnya. (Mam/Osy)

## DI PERAIRAN JUWANA PATI

# Kapal Tabrakan, 1 Nelayan Meninggal

**PATI (KR)** - Seorang hilang dan seorang lagi selamat, menyusul kejadian laka laut yang melibatkan kapal nelayan tradisional tertabrak kapal niaga di perairan utara Juwana Kabupaten Pati, Jumat (8/1). "Korban selamat bernama Untung bin Jarwi (42) penduduk Desa Klayusiwalan Kecamatan Batangan. Sedangkan korban hilang bernama Budiyo bin Ratmo (33) warga Desa Lumbungmas Kecamatan Pucakwangi," kata Kasat PolAir Polres Pati Iptu Sutanto SH, Minggu (10/1).

Tertabraknya kapal nelayan tradisional oleh kapal niaga terjadi di Jumat sore. Kedua korban berangkat melaut dengan kapal nelayan tradisional KM Berkah



**Petugas membantu penyelamatan nelayan Untung di Dermaga Banyutowo.**

Utomo dari Pecangaan Kecamatan Batangan.

"Saat melakukan tebar jaring bobo atau jaring ikan rajungan, ti-

ba-tiba kapal yang ditumpangi korban tertabrak kapal niaga. Korban Budiyo terpental ke laut, sedangkan korban Untung bisa bertahan di kapal," jelas Iptu Sutanto.

Menurutnya, semula Untung berusaha menyelamatkan Budiyo namun tubuh Budiyo lebih cepat digulung ombak, sehingga tidak dapat terselamatkan. Sementara itu, Untung mencoba bertahan hidup di tengah laut, berpegangan sebatang bambu. "Ta kemudian berenang menuju kapal nelayan lain yang melintas. Kemudian Untung dibawa ke Dermaga Banyutowo Kecamatan Dukuhseti, Sabtu (9/1) malam dan Minggu (10/1) melapor ke petugas. (Cuk)

# HUKUM

## Penipu Beraksi di Medsos

**WATES (KR)** - Jajaran Polres Kulonprogo berhasil mengamankan SBU (23) warga Kaliwungu Kudus Jawa Tengah, karena diduga melakukan penipuan melalui media sosial terhadap Candra Mahardhika warga Kanoman Panjatan yang membeli HP.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Minggu (10/1), mengatakan kasus ini terungkap berkat adanya laporan dari korban. Bermula saat korban mencari HP dengan membuka *facebook market place* pada Jumat

(1/1) sekitar pukul 11.48. Korban menemukan salah satu akun yang menjual HP Poco C3 NFC kemudian menghubungi pemilik akun atau pelaku melalui *messenger facebook*.

Hari berikutnya, korban dihubungi seseorang yang mengaku sebagai teman pelaku untuk melakukan transaksi. Setelah sepakat, korban mentransfer uang sebesar Rp 3.600.000 melalui rekening bank BRI cabang Wates. Pada Minggu (3/1) sore, korban menerima paket barang. Namun, saat dibuka paket hanya

berisi kardus dan buku (dosbook). Di dalam kardus ternyata tidak ada HP sesuai pesanan.

"Korban melaporkan kejadian ini ke Polres Kulonprogo. Dari laporan tersebut, petugas menindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan. Diketahui pelaku berada di Kudus. Petugas berhasil mengamankan pelaku beserta satu lembar bukti transfer rekening BRI ke Bank CIMB Niaga. Saat diamankan, pelaku mengaku perbuatannya. Kami masih mendalami kasus ini," jelasnya. (M-4)

## BERAKSI DI RUMAH MAKAN PADANG

# Pencuri Gasak Uang Kasir dan 9 Kotak Infak

**WATES (KR)** - Rumah Makan Padang yang berada di Jalan Diponegoro Wates disatroni pencuri, Minggu (10/1). Pelaku menggasak uang tunai yang berada di laci meja kasir warung dan sembilan kotak infak.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (11/1), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian dengan pemberatan (curat) tersebut. Aksi pencurian ini pertama kali diketahui korban, Suratno (50) warga Gadingan Wates, saat membuka rumah makannya sekitar pukul 06.30.

Setelah masuk, ia meli-

hat eternit sudah dalam keadaan rusak dan sejumlah kotak infak dalam kondisi kosong, sudah tergeletak di lantai dan kamar mandi. Korban kemudian memberitahu dua saksi lain untuk melakukan pengecekan.

"Setelah dicek, diketahui uang tunai sekitar Rp 1.000.000 yang berada di laci meja kasir dan uang tunai yang berada

di kotak infak ditaksir sekitar Rp 2.000.000 telah hilang. Aksi pelaku kemungkinan dilakukan pada malam hari dan baru diketahui korban pagi hari," jelasnya.

Polisi langsung melakukan olah TKP dan serangkaian penyelidikan untuk mengungkap kasus ini. Modusnya, pelaku diduga masuk ke dalam melalui samping

warung kemudian naik ke atap dengan cara memanjat. Pelaku lalu membuka genteng dan merusak eternit.

"Dari keterangan sejumlah saksi mengarah kepada keterlibatan seseorang. Kami mengamankan terduga pelaku berinisial GA, yang tidak memiliki alamat tetap dan terakhir tinggal di wilayah Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih. Petugas masih mendalami dan meminta keterangan terduga pelaku yang sering berada di sekitar lokasi kejadian," pungkasnya. (M-4)

## Penghuni Rumah Pergi, Pencuri Beraksi

**BOYOLALI (KR)** - Tim Sapu Jagad Satreskrim Polres Boyolali Jawa Tengah menangkap komplotan pencuri lintas kota berinisial HR dan AS. Keduanya diduga kuat sebagai pelaku pencurian dengan pemberatan di rumah Sri Sumirah warga Desa Mliwis Cepogo pada November 2020 lalu. Petugas juga mengamankan barang bukti berupa HP dan sejumlah uang dari hasil kejahatan mereka.

"Pelaku merupakan komplotan pencuri lintas kota, korban mengalami kerugian uang Rp 2,9 juta dan satu HP merek OPPO," ujar Kaur Bin Ops (KBO) Reskrim Polres Boyolali, Iptu Wikan Sri Kadiyono, Senin (11/1).

Wikan mengungkapkan dalam aksinya, pelaku mengincar rumah warga yang ditinggal

pemiliknya menjalankan ibadah Salat Subuh di masjid. Pelaku masuk ke rumah korban dengan mengambil sejumlah barang berharga seperti uang dan HP. "Sebelum beraksi, mereka melakukan mapping terhadap lokasi yang menjadi sasaran," ujarnya.

Penangkapan kedua pelaku didasari laporan pemilik rumah yang mengaku kehilangan sejumlah uang dan HP, kemudian korban melaporkan pada Polsek Cepogo. Dari hasil laporan itu, Tim Sapu Jagad melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan berhasil mengidentifikasi keberadaan pelaku. Akhirnya tim bergerak ke persembunyian pelaku.

"Pelaku berjumlah 3 orang, dua pelaku ditangkap di dua tempat

yang berbeda. HR ditangkap di daerah Pakis Kabupaten Magelang dan AS ditangkap di daerah Kabupaten Temanggung. Satu pelaku masih DPO dalam pengejaran," jelasnya.

Wikan menyebutkan bahwa ketiga pelaku merupakan residivis dengan kasus pencurian yang telah beberapa kali melancarkan aksinya. Pengakuan dari kedua pelaku yang ditangkap baru keluar dari penjara setahun lalu dengan kasus yang sama.

Sementara itu, residivis kasus curanmor, AK (30), kembali beraksi. Buruh warga Pagedongan Banjarnegara itupun harus berurusan dengan polisi karena mencuri sepeda motor milik korban Sukendar (30) warga Desa Pagempon Kejombang. Sepeda motor Supra X

Nopol R 3604 VC itu terparkir di halaman rumah korban dengan kunci kontak masih tergantung di kendaraan. "Tersangka dengan mudah membawa kabur sepeda motor tersebut," tutur Kabag Ops Polres Purbalingga, Kompol Pujiono didampingi Kapolsek Kejombang AKP Suswanto.

Tersangka ditangkap di wilayah Kecamatan Bukateja. Dari tersangka diamankan sepeda motor milik korban. Dari data yang diperoleh, tersangka merupakan residivis kasus curanmor dan pernah dihukum penjara selama dua tahun di wilayah Banjarnegara.

"Tersangka dikenakan Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan. Dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara," ujar Pujiono. (\*-1/Sit/Rus)



**Petugas Polres Pati menggerebek arena sabung ayam di Baturejo Sukolilo, beberapa waktu lalu. Dalam operasi tersebut petugas mengamankan 4 kandang ayam, kombung jadi terbuat dari gabus dan kain, 28 unit sepeda motor milik penjudi yang melarikan diri.**